

## **BAB 5**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Suhu udara minimum terjadi di bulan Juli dan suhu udara maksimum terjadi di bulan November. Curah hujan minimum berada pada bulan Juli dan curah hujan maksimum berada pada bulan Januari. Kelembaban minimum berada pada bulan Agustus dan September, sedangkan kelembaban maksimum berada pada bulan Maret. Tekanan udara minimum berada pada bulan Maret karena terdapat fenomena badai Ferdinand, sedangkan tekanan udara maksimum berada pada bulan Agustus.
2. Intensitas jumlah sebaran titik api meningkat saat wilayah Sumba Timur mengalami musim kemarau pada bulan Juni hingga bulan Oktober. Jumlah titik api yang muncul selama periode 2018-2022 yaitu lebih dari 500 titik api disetiap bulannya.
3. Parameter cuaca yang memiliki hubungan tinggi dengan titik api adalah curah hujan, kelembaban, dan tekanan udara. Suhu udara memiliki hubungan yang rendah dengan titik api. Korelasi secara simultan hubungan parameter cuaca dengan titik api menghasilkan nilai hubungan yang tinggi.

#### **5.2 Saran**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Penelitian ini dapat digunakan lagi dengan metode yang sama dengan menambahkan parameter lain seperti penguapan, penyinaran matahari, arah dan kecepatan angin agar dapat diketahui hasil analisis yang lebih signifikan.
2. Penelitian selanjutnya perlu dilakukan pada periode waktu yang lebih panjang agar menghasilkan analisis yang lebih baik.